

BUKU BIKIN SENDIRI

ເບີນ ແກ້ວມະນີ ໂກງານ ສັນຕິພິພາບ

ALL ABOUT LEADERSHIP

-soaring high like an eagle-



RICHARD DAVID TEDJA

01082180003

KULIAH I
14/5 2020

Mata Kuliah Leadership

- KAT 1 20%
 - Cover Bubisen
 - Tugas
 - Catatan
 - Absensi
- KAT 2 20%
 - Presentasi kelompok
 - Mencari kelompok 5-6 orang
- UTS 20%
 - Tertulis
 - Materi: Zoom dan Diktat
- UAS 40%
 - Paper kelompok

Dosen: Ir. Tikno lensufie, M.Pd., M.A.
- Salah tulis nama -50 poin

PESAN HARI INI:

- Jangan kurang ajar dengan orangtua
- Jangan pernah merencanakan untuk jadi orang biasa saja!

PROJECT

Tahap 1: Bentuk kelompok 5-6 orang

Nama: 2 kata + 1 ~~angka~~ angka

Tahap 2: Proposal dan target 20/5

Ketua kelas tidak bisa jadi ketua kelompok

SAVING TK TIARA VERITAS

Pengurus: Ibu Mondang (0813 2105 6534)

Problem: Kasus COVID, terancam tutup

Kemiskinan: Ortu tdk mampu bayar SPP

Guru tidak dapat gaji

Jumlah Tendik: 8

Akibat: Anak tidak sekolah

Planning: Buat TK tersebut bertahan

Dosen menyumbang barang

Mahasiswa menjual barang → 100% untuk TK
memilih adik

- apa yang dibutuhkan
- menyantuni biaya sekolah

Barang

- Komik 1 set isi 5 jilid @ 78 hal.
"Taipan" 10 set @ 250 - 300K

- Novel Sang Profesional
286 hal @ 60 - 80K

- Mungkin ada kuliah tambahan (Sabtu)
- UTS:
 - Materi di kelas
 - Diktat
 - Pengertian Leadership
 - Leadership dan manajemen
 - Trait / Style Approach
 - Situational approach
 - Pemimpin dan motivasi
 - 10 motivasi J. Hogan

- 2 Aliran Kepemimpinan

- Dilahirkan (trait)

Kelompok yang percaya Pemimpin lahir
Pemimpin adalah trait / bakat

Ada manusia tertentu yang punya bakat matematis

Bakat : ada juga kemampuan spasial

- bodily kinesthetic (kelenturan tubuh)
- interpersonal skill (bahasa)
- intrapersonal skill (kebijaksanaan)

Kebebasan sejati adalah manusia dapat melakukan sesuatu yang dia inginkan, juga tdk perlu melakukan yang dia tidak inginkan : pemikiran intrapersonal

- Tidak semua orang bisa jadi pemimpin
- Penganut paham ini punya syarat:
 - kecerdasan
 - tegas
 - keyakinan diri
 - integritas
 - sociability

- Semua manusia bisa jadi pemimpin asal diberi kesempatan → tanpa syarat

- Pemimpin yang punya keyakinan diri: tau benar/salah
- Pemimpin harus berani ambil keputusan meskipun ternyata salah

STYLE APPROACH

• Indikator:

- apakah pemimpinku task/people Oriented berkembang Jadi 7 gaya : semua baik, asal tmpt cocok

Authority Compliant (sangat task) : militer
Task-oriented: sangat mendewakan tugas
People-oriented: anak buah penting

Country club management

Opposite dari authority compliant

Sangat people oriented : Orang berharga
Cth: guru TK, resepsionis, pantai

Team management

Sangat task - Sangat people
beri tugas sekaligus melengkapinya
Pemimpin juga ikut dalam misi
Cth: dosen

■ Impoverished Management (laissez-faire)
Tanpa task - tanpa people
seolah² tanpa pemimpin. Padahal ada
Cocok untuk kepemimpinan sementara

■ Middle of the road management
agak task - agak people (50/50)
Selalu bisa berubah peran tergantung
tempat dan situasi
Paling melelahkan: harus pake topeng, ganti peran

■ Paternalistik

Apapun yang terjadi, pemimpin selalu benar
(karena benar-benar benar)
apapun yang dilakukan bos, anak buah
yakin benar. Bisa dicapai ketika anak buah
percaya tanpa diuji

■ Opportunism

Segala gaya (tipe 1-6) untuk keuntungan
Perusahaan: tdk peduli konsekuensi bagi
Orang lain: self-interested motives → selfish
mampu mengeksplorasi kesalahan orang lain
sebagai keuntungan

LEADERSHIP vs MANAGEMENT 6/6

- Kouzes - Leadership (to lead)
sense of movement → go, travel, guide
 - Manage: to hand → memelihara tatanan
- Leadership selalu bergerak!
Manajemen lebih ke memelihara, makanya bisa dipelajari
- Semua orang bisa jadi pemimpin dengan 3K: (Style)
 - Kemauan
 - Kemampuan
 - Kesempatan
- Trait: Pemimpin punya kharisma (serpihan berkat dari Tuhan)
- Perbedaan Leadership dan Manajemen (Draker)
 - Manajemen: doing the things right → ada petunjuk
 - Leadership: doing the right things → tdk ada petunjuk
- Northouse:

Management	Leadership
- Planning, budgeting	- Vision building, Strategizing
- Organizing, staffing	- Aligning People, communicating
- Controlling, Problem solving	- Motivating, inspiring
Bisa diterapkan di Franchise → ada syarat/petunjuk	
• Leader harus bisa ambil keputusan yang tidak ada petunjuknya	

• Ciri perusahaan :

- Managerial :

- Kapanpun pegawai diganti bisa
- Harus ikut aturan / prosedur

SITUATIONAL APPROACH

6/6

- Situasi yang berbeda menuntut gaya kepemimpinan yang berbeda pula
- STYLE/TRAIT: Cara Pengikut melihat Pemimpin
- SITUATIONAL: Cara pemimpin melihat situasi (tahu) dalam diri anak buah
 - Indikator
 - apakah pengikut punya komitmen
 - tinggi / rendah
 - apakah pengikut punya kompetensi
 - tinggi / rendah
 - Dari 2 indikator jadi 4 gaya:
 - Komitmen tinggi, kompetensi rendah
 - DIRECTING
 - memberi perintah tegas, lugas (tdk ambigu)
 - Komitmen rendah, kompetensi sedang
 - COACHING (Melatih)
 - memberi contoh
 - Kompetensi sedang/tinggi, komitmen kurang
 - SUPPORTING (Mendorong)
 - anak buah belum percaya diri
 - didorong, dilepas krn sudah mampu
 - Komitmen tinggi, kompetensi tinggi
 - DELEGATING (Mempercayakan)
 - kontrol minimal
 - sebagai partner pemimpin

PEMIMPIN DAN MOTIVASI

11/6

- Untuk menjadi pemimpin, leader butuh motivasi

Motivasi → memicu sesuatu

- 10 motivasi Hogan :

- Recognition (pengakuan)
dihargai, didengarkan
dianggap

- Power (kekuasaan)
manusia ingin dominan
Persaingan membuat termotivasi
menyukai rivalisme positif

Sun Tzu: jika tau
kemampuanmu dan
kemampuan lawan, maka
kamu akan menang di
100 pertempuran

BEDANYA

Recognition: senang mendapat Pengakuan

Power : senang karena mjd. yang terbaik

- Altruistic (melihat ketidak-adilan)

3 pemicu motivasi

- Needs (kebutuhan)

- Survival
- Herediter

- Drive (dorongan)

- Purpose (tujuan)

PALING KUAT:

TIGA NYA MUNCUL

- Hedonism (kenyamanan)
 - motivasi: kesenangan hidup
 - tidak selalu negatif
 - memanjakan panca indera
- BEDANYA:
- Commerce
 - menginginkan kesuksesan finansial
 - terpacu mendapatkan situasi/peluang bisnis
 - bisnis/perdagangan
- Affiliation
 - suka bekerjasama
 - sadar tdk bisa merah sendiri
 - suka membentuk relasi
 - Pengembang. sales - marketing
- Tradition
 - sunjung tinggi nilai tradisi, budaya, religi
 - menghargai senioritas, mapan, teratur
 - melestarikan nilai
 - militer-agama, budaya, teliti tinggi
- Aesthetic
 - kreasi artistik
 - mengutamakan kualitas/keindahan
 - musik, teater, seni
- Science
 - Pengetahuan, eksperimen
 - terobosan ilmiah
 - proyek ilmiah

- Security

- utama: rasa aman
- bebas resiko
- menciptakan suasana kondusif
- lembaga pendidikan, tempat rekreasi

• Semua motivasi BAIK

• Umumnya orang hanya punya satu motivasi pure/asli

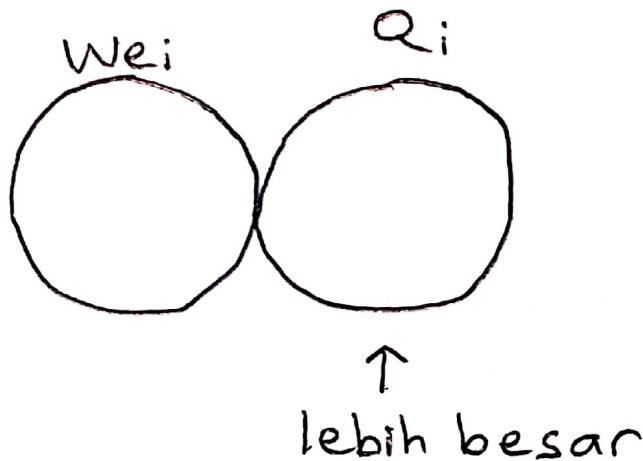
PR: Baca 13 seni Sun Tzu (Art of War)

- 2 kepemimpinan:

- Barat: Alexander, Napoleon, Hitler
- Timur: Sun Tzu

13 STRATEGI SUN TZU

- Menemui Raja Hilu (Hu)
- Sun Tzu seorang filsuf
- Jendral yang mempraktekkan: menang 100 perang
- Selir: komitmen - kompetensi rendah
- Jika instruksi tdk jelas, anak buah salah:
Jendral yang salah
- Instruksi sudah sangat jelas, anak buah salah
mereka memberontak
- 100 tahun setelahnya: Sun Bin
- Penguasa Lembah Iblis
 - Juara 1: Pang Djuan → Wei (4)



- Pengkhianatan

PR: 13 SENI BERPERANG SUN TZU

1. KALKULASI

- Moral: sejauh mana rakyat yakin perang dibutuhkan untuk kepentingan negara menghindari perbedaan pendapat
- Alam: cuaca, iklim, waktu → penyesuaian diri
- Situasi: jarak tempuh, sifat alami lokasi
- Kepemimpinan: siapa, natur, bijak, percaya diri
- Disiplin: ketegasan pemimpin, imbalan kpd pasukan, ancaman bagi pelanggar, hukuman

2. PERENCANAAN

- Kapan dimulai / diakhiri
- Waktu mengandung unsur uang
- Hindari pertempuran berlarut → turun moral
 - biaya
 - jeda → lawan
- Gunakan strategi perang cepat
- Manfaatkan sumber kekuatan musuh

3. STRATEGI

- Perbandingan: Strategi bds. komposisi pasukan
- Memilih pemimpin
- Mengenal lawan dan diri sendiri
 - Kesempatan menang

4. KEKUATAN PERTAHANAN

- Menunggu sblm menyerang
- Saat tepat menyerang: musuh buat salah besar
- Bertahan jika tidak yakin menang

5. FORMASI

- Besar: cepat, kecil: variasi
- Dibutuhkan kejutan
- Bagi formasi dgn jumlah tepat, gunakan di waktu tepat

6. KEKUATAN - KELEMAHAN

- Pasukan Pertama: ambil posisi paling fleksibel
- Pasukan terakhir: langsung ikut perang
- Perwira lakukan gertakan (ganggu/kacau)
 - Buat kegaduhan
 - Serang dari satu arah
 - Ubah strategi

7. MANUVER

- Capai garis depan terlebih dahulu
 - Atur jalur pintas
 - Hitung keterbatasan mjd. keuntungan
 - Tetap waspada

8. SEMBILAN VARIASI

- Jangan mencari perlindungan di tempat tdk aman
- Jangan abaikan basa-basi diplomasi
- Jangan menunda perjalanan saat gerakan sulit dilakukan
- Situasi bahaya: rencanakan meloloskan diri
- Bertempur sampai titik darah Penghabisan
- Atur rute perjalanan "perbesar peluang"

- Biarkan musuh loloskan diri → pikir serangan berikut
- Jangan terperdaya kemudahan merebut kota
- Abalkan perintah penguasa jika tdk mendukung

g. MOBILITAS

- Kemampuan bergerak cepat
- Posisi menguntungkan
- Waktu tepat untuk bergerak
- membaca fenomena alam
- bagaimana menempatkan diri!

10. TANAH LAPANG

- jenis tanah lapang yang tepat untuk manuver
- strategi bertahan di tanah lapang
- bagaimana mundur/meloloskan diri

II. SEMBILAN SITUASI KLASIK

- Biasa → wilayah sendiri
- Sederhana → wilayah musuh
- Kritis → dimiliki kedua pihak
- Terbuka → dapat dimiliki kedua pihak
- Memegang komando → merebut posisi strategis
- Serius → dalam wilayah musuh
- Berbahaya → di wilayah tidak aman/sukar
- Sulit → di jalur masuk/keluar
- Putus asa → terpojok

12. MENYERANG DENGAN API

- Bakar pasukan musuh
- Rebut/hancurkan perbekalan
- Ganggu sarana transportasi
- Hancurkan gudang senjata
- Rusak jalur perbekalan

13. INTELEJEN

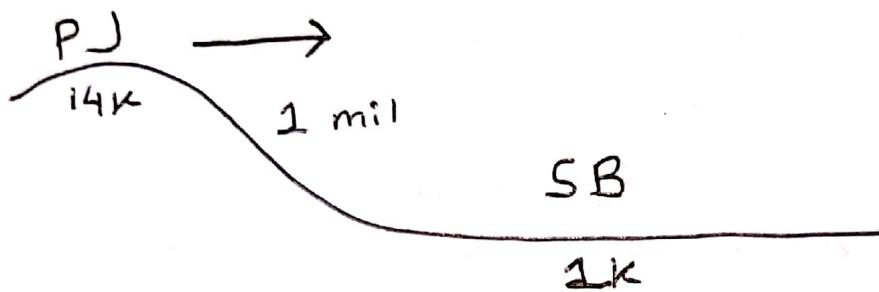
- Penduduk setempat di wilayah musuh
- Perwira militer dalam dewan istana
- Mata² beralih haluan (dapat dibeli)
- Mata² pembawa kematian (tawanan)
- Mata² pembawa kepastian (bawa info dgn slmt)

KEMAMPUAN PEMIMPIN

- Mengetahui situasi akurat
- Memilih personil tepat
- Menghitung sumber daya
- Memotivasi
- Memberi reward
- Menghitung waktu tepat
- Bernegosiasi
- Meminimalkan usaha → hasil maksimal
- Meraih kemenangan dgn cepat

Sun Bin: 1 of 100 Greatest War

- Sun Bin ke perbatasan bawa 1000 pasukan
- Pang Juan gelisah, hanya Sun Bin yang bisa mengalahkan
- Pang Juan bawa 14000 pasukan
- Sun Bin w/limited soldier against Pang w/ thousands
- Sun Bin: langkah seribu \leftrightarrow memancing



- Buat api unggul, 1 orang 1 api
Supaya terlihat 1000 api = 12000 pasukan
- Pang Juan mengejar (pasukan +2000)
- Sun Bin memancing Pang Juan maju
- Pang Juan terjepit
- Sun Bin creating image of large army
- Pang Juan died, army chaotic

600 MIL \rightarrow 60 BIL.

- Dapat uang 2,4 M dari bos, bikin PT baru
- Pabrik bos: PTA - PT baru : PT B
- Frenk Share: 20 %
- Terbang ke Batam, ketemu tanah 9M, 9 hektar
- DP 10 %, satu tahun max melunasi
- Sisa 2,1 M
- 2M \rightarrow keruk, bangun ruko, pagar keliling
- Bertemu 30 bank, undang ke PT. A
- Ingin pinjam 100 M, jaminan PT. A (150 M)

- PT. A diagunkan ke Bank A
- Frank punya 100 M - , 8,1 M u/Batam
- 10M u/bangun Pabrik
- 30M u/mesin
- 10M u/karyawan, operasional
- 40M diletakkan di Bank B
- Mengundang direktur Bank B ke PT. A
- Direktur Bank B ke Batam, pinjam 120M
- Tanah Batam masih 6 hektar
- 120M cair, lunasin Bank A 100M
- 20M sisa + 40M deposito bank B
- = 60M → PT. Furniplus Asia
- STRATEGI
 - Melihat uang banyak padahal jumlah tdk segitu
- Visi apa, 10-20 tahun lagi jadi apa?

PR.

1. Dari 13 strategi perang Sun Tzu, strategi manakah yang digunakan Sun Bin untuk mengalahkan Pang Djuan?

Strategi yang digunakan adalah melihat kekuatan yang dimiliki dan juga kelemahan musuh. Strategi kekuatan dan kelemahan ini juga menyangkut langkah-langkah yang harus diambil oleh pemimpin setelah menganalisa kekuatan dan kelemahan tersebut. Sun Tzu dalam buku Art of War terjemahan Thomas Cleary mengatakan, "emptiness and fullness: therefore good Warriors cause Others to come to them, and do not go to others. What causes opponents to come of their own accord is the prospect of gain. What discourages opponents from coming is the prospect of harm." Inti dari strategi ini adalah mengambil posisi bertahan dan memancing musuh untuk datang dengan sendirinya. "lure enemies to come on their accord." Umumnya dalam peperangan, strategi tersebut diaplikasikan dengan mengelabui/mengecoh persepsi lawan mengenai kekuatan pasukan yang dimiliki. Dengan demikian, tanpa pikiran panjang, musuh akan menyerbu karena kemenangan pasti diraih. Tetapi mereka akan jatuh dalam Perangkap, dikepung (ambush) dan kalah.

2. Jelaskan mengapa memilih strategi tsb.

Strategi tersebut dipilih untuk menciptakan ilusi jumlah pasukan yang dilihat lawan. Ilusi tersebut dapat digunakan untuk memancing dan menyergap musuh di wilayah yang dalam kendali kita. Dalam peperangan antara Sun Bin dengan Pang Juan. Pasukan Sun Bin menciptakan ilusi dengan cara satu orang menyalaikan 1 api unggas. Yang terlihat oleh Pang Juan adalah jumlah pasukan hampir imbang 1:1. dan mereka memiliki surplus 2000 pasukan, oleh sebab itu Pang Juan terpancing untuk menyerang terlebih dahulu. Pancingan tersebut berhasil, Pang Juan terhimpit dan Sun Bin menang. Dalam kasus Frenk, dia menciptakan ilusi agar terlihat memiliki uang banyak, padahal jumlahnya tidak segitu. Ilusi inilah yang membuat direktur bank terpancing untuk meminjamkan dana kepada PT. B yang dimiliki Frank. Kesimpulannya, dalam bisnis kita perlu memikirkan strategi untuk memanipulasi pemikiran lawan, dan memanfaatkan kesalahan langkah pihak lawan untuk keuntungan kita.

KEPEMIMPINAN BARAT

9/7

- Holocaust : kegelapan terkelam
- Akhir abad 19 : revolusi industri
- Eropa dibawah pemerintahan bangsawan
- Muncul kerajaan : penyatuan kastil
- PD I 1914 - 1918
 Konflik di Eropa
 - Romania
 - Serbia / Kroasia
 - Ottoman
- Austria Hungaria vs Serbia
 Jerman
 Russia
 Inggris
 Australia
 USA
- Jerman Kalah : Perj. Versailles
- PD II 1939 - 1945
 - Hitler : Nazi
 - Kekayaan Yahudi dirampas
 - Goebbels : orang Aria

1. Hitler adalah pahlawan bagi Warga negara Jerman
2. Seorang pemimpin sepatutnya melayani seluruh elemen rakyat - TIDAK BOLEH mengorbankan etnis kecil sekalipun untuk kebaikan yang besar.
3. Boleh, karena mereka sudah pasti mati, maka lebih baik mati untuk kemanusiaan

AND WHATEVER YOU DO,
DO IT HEARTILY,
AS TO THE LORD AND NOT TO MEN

Colossians 3 : 23 (NKJV)